

**PENGARUH TINGKAT NAUNGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN BIT MERAH (*Beta vulgaris* L.)
DI DATARAN RENDAH**

SKRIPSI
UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

ZAKIA AFDHILA
NIM. 1710213010

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP
Pembimbing II : Dr. Aprizal Zainal, SP. M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PENGARUH TINGKAT NAUNGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN BIT MERAH (*Beta vulgaris* L.)
DI DATARAN RENDAH**

Abstrak

Bit merah (*Beta vulgaris* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura berbentuk umbi yang mengandung betaxianin dan antioksidan. Di Indonesia, bit merah umumnya dibudidayakan di daerah dataran tinggi, diharapkan bit merah juga dapat dibudidayakan di dataran rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan bit merah di dataran rendah yaitu dengan pemberian naungan pada tanaman bit merah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan naungan terbaik bagi pertumbuhan dan hasil bit merah di dataran rendah yang diberi tingkat naungan. Percobaan ini telah dilaksanakan di Kota Pariaman pada Agustus – November 2021. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap 4 taraf perlakuan, yaitu perlakuan naungan 0%, naungan 25%, naungan 50% dan naungan 75%. Hasil percobaan di analisis dengan sidik ragam pada taraf 5%, jika berbeda nyata dilanjutkan dengan uji lanjut BNJ pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan bahwa pemberian tingkat naungan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bit merah di dataran rendah. Tingkat naungan 0%, naungan 25%, dan naungan 50% hampir sama pada parameter pengamatan tinggi tanaman, panjang daun, lebar daun, panjang umbi, diameter umbi dan bobot segar umbi. Pemberian tingkat naungan 75% menghambat pertumbuhan dan hasil tanaman bit merah di dataran rendah.

Kata kunci : bit, naungan, dataran rendah, suhu, intensitas cahaya